

Kuliah Dzuhur Unisa | Renungan Surat Al-Imran 106 | Ust. M.Zaid Adnan S.,Ag.,M.,Ag.,

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

alhamdulillah wa syukurillah wa alihi

bapak-bapak ibu-ibu jemaah salat zuhur yang kami hormati pertama-tama marilah kita senantiasa memanjatkan rasa puji syukur kita atas kehadiran Allah subhanahu wa taala selawat dan salam Semoga tetap terlah kepada junjungan kita nabi besar Muhammad sallallahu alaihi wasallam Bapak dan Ibu jemaah sekalian yang kami hormati Berdirinya saya di sini adalah dalam rangka menjadi tayamum atau apabila tidak ada air maka boleh bertayamum dengan debu saya

dial sebagai pengganti bahwasanya ialah kajian kultum khusus untuk dosen namun di sini Mohon maaf saya posisinya menggantikan bukan sama derajatnya dengan bapak ibu bahwa saya di bawahnya di bawah Bapak Ibu sekalian Sekali lagi saya mohon maaf dan perkenankan kami pada kesempatan ini untuk mengajak Bapak Ibu jemaah sekalian merenungkan salah satu ayat dalam al-qur'an yaitu surah Ali Imran surah ke-3 ayat 106 Yauma tabyadu wujuhu wataswadu wujuhu pada hari itu yaitu pada hari kiamat maksud dalam

ayat ini kelak wajah manusia itu akan terbagi dua pertama ada yang putih berseri dan yang kedua adalah hitam wajahnya menghitam bapak dan ibu jemaah sekalian yang berbahagia bukan hanya di akhirat kelak wajah manusia itu akan tampak putih berseri bersinar dan wajahnya pun hitam kusut muram dan lain sebagainya namun pada saat ini pun kita bisa memperhatikan bahwasanya wajah manusia itu pun bisa berseri-seri putih ataupun hitam muram kusut dan lain sebagainya penyebabnya adalah kondisi jiwanya jika jiwa

seseorang itu beriman kepada Allah subhanahu wa taala jiwanya adalah jiwa yang taat kepada Allah kemudian jiwanya adalah jiwa yang tenang penuh dengan kebahagiaan maka kita bisa melihat dari wajahnya begitu juga kita bisa melihat Bagaimana kondisi jiwa seseorang apabila wajahnya itu kusut muram hitam dan lain sebagainya bisa jadi kondisi jiwanya sedang tidak baik-baik saja maka Bapak Ibu jemaah sekalian yang berbahagia marilah kita menjaga kondisi jiwa kita agar selalu taat kepada Allah subhanahu wa

taala sehingga wajah kita pun terlihat berseri-seri putih bersinar dan sebagai renungan marilah kita lihat kita memperhatikan nasihat daripada salah seorang Tokoh penyebar Islam di tanah Jawa yaitu Raden Maulana makhdum Ibrahim di tubat yang lebih dikenal dengan Sunan Bonang yang hidup pada tahun 1465 sampai 1525 itu bahkan nasihatnya ini pun dijadikan sebuah lagu yang sering kita dengar pada bulan puasa yaitu Tombo Ati tombo hati obat hati itu ada lima pertama baca Quran dan merenungi maknanya yang kedua

sholat malam Dirikanlah dan yang ketiga berkumpul dengan orang-orang saleh dan yang keempat Perbanyaklah berpuasa dan yang kelima dzikir malam perpanjanglah Nah Bapak Ibu jemaah sekalian setidaknya lima hal ini bisa menjadikan jiwa kita ataupun hati kita jadi tenang sehingga tampaklah wajah kita putih berseri menunjukkan hati kita yang tenang dan penuh dengan kebahagiaan Begitu juga dengan keimanan kepada Allah subhanahu wa ta'ala lebih dan kurangnya kami mohon maaf wallahualam bisawab

wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh